

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber daya suatu organisasi atau perusahaan yang terpenting adalah sumber daya manusia yang dimiliki. Sumber daya manusia memegang peranan penting dari saat perumusan tujuan suatu organisasi, perumusan strategi sampai dengan implementasi strategi. Sedangkan efisiensi suatu organisasi sendiri tergantung baik buruknya pengembangan anggota organisasi itu sendiri. Sesudah karyawan direkrut (ditarik) dipilih dan dilantik selanjutnya karyawan atau pegawai harus dikembangkan agar lebih sesuai dengan pekerjaannya.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Disini dituntut kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang terencana, terutama sumber daya manusia sebagai tenaga pelaksana untuk menghasilkan daya guna dan hasil guna di setiap kegiatan suatu organisasi.

Perkembangan suatu organisasi di pengaruhi pula oleh perkembangan teknologi, karena untuk dapat berkembang selain di dukung oleh sistem manajemen yang baik juga disertai dengan penggunaan mesin-mesin dan peralatan yang canggih baik untuk keperluan oprasional maupun administrasi perusahaan. Disini perusahaan dituntut harus mampu menyediakan dan menciptakan tenaga-tenaga yang terampil, cakap, ahli serta siap pakai dalam

melaksanakan pekerjaan yang menuntut kemampuan kerja yang tinggi. Peranan ini biasa diwujudkan dalam bentuk sumbangan kemampuan dan potensi terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Agar peranan itu membuat hasil yang optimal, dibutuhkan suatu program pelatihan (*Training program*) yang secara terus-menerus baik untuk karyawan yang baru diterima maupun bagi karyawan yang sudah lama bekerja di dalam perusahaan.

Program pengembangan ini dapat meliputi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan tertentu maupun pendidikan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan umum dan pemahaman atas keseluruhan lingkungan kerja. Apabila pengembangan pelatihan tersebut direncanakan dengan baik maka akan memberikan manfaat yang besar kepada suatu organisasi.

Peranan pendidikan dan pelatihan kerja yang tepat, sangat dibutuhkan dan erat sekali hubungannya dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan. Dimana dengan adanya pendidikan dan pelatihan kerja yang tepat maka akan mendorong para karyawan bekerja lebih baik. Hal ini disebabkan para karyawan telah mengetahui dengan baik tugas dan tanggung jawabnya akan berusaha mencapai tingkat moral kerja yang lebih tinggi lagi.

Pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan memberi manfaat kepada kedua belah pihak yaitu karyawan dan perusahaan. Dimana manfaat yang diperoleh karyawan adalah peningkatan kemampuan dan

keterampilan mereka. Sedangkan manfaat yang diperoleh keseluruhan adalah meningkatkan produktivitas kerja suatu organisasi.

Konsep produktivitas kerja dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dimensi individu melihat produktivitas dalam kaitannya dengan karakteristik-karakteristik kepribadian individu yang muncul dalam bentuk sikap mental dan mengandung makna keinginan dan upaya individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Sedangkan dimensi keorganisasian melihat produktivitas dalam kerangka hubungan teknis antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Oleh karena itu dalam pandangan ini, terjadinya peningkatan produktivitas tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas, tetapi juga dapat dilihat dari aspek kualitas.

Berdasarkan uraian diatas maka program pelatihan anggota organisasi ini sangat bermanfaat bagi setiap karyawan, begitu pula dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar juga membutuhkan adanya tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pengetahuan yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dianggap menarik untuk dilaksanakan oleh setiap organisasi atau perusahaan didalam mengembangkan kualitas sumber daya manusianya. Adapun topik penelitian yang penulis ambil berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan Karyawan Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahannya adalah sebagai berikut "Apakah pelaksanaan pelatihan karyawan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar?"

C. Rumusan masalah

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pelatihan dan pendidikan kerja karyawan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas?
2. Bagaimana hubungan antara pelatihan dan pendidikan dengan produktivitas kerja karyawan secara parsial dan simultan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pelatihan dan pendidikan dengan produktivitas kerja karyawan secara parsial dan simultan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini biasa dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya didalam perusahaan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

2. Bagi pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Blitar

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan mengenai pelatihan dan pendidikan kerja yang tepat guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

3. Bagi lingkungan perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan sumber informasi pengetahuan bagi pembaca lain yang ingin melakukan penelitian dengan bidang kajian yang sama